BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Perkembangan *Cash Dividen* yang ditimbulkan oleh Pengumuman Dividen Naik dan Turun di sekitar *Ex-Dividend Date* pada Sektor Manufaktur Periode 2008-2012

Kondisi kebijakan dividen yang ditunjukkan dengan *cash dividen* pada setiap perusahaan berfluktuatif setiap tahunnya. Dalam hal ini penulis membagi menjadi dua kelompok perusahaan, yang pertama dikategorikan dalam *cash dividen* naik dan yang kedua dikategorikan dalam *cash dividen* turun. Hampir sebagian besar perusahaan ada pada kategori perusahaan yang membagikan *cash dividen* naik setiap tahunnya. Perusahaan ada yang membagikan *cash dividen* dengan jumlah yang tidak terlalu besar, tetapi ada juga perusahaan yang membagikan *cash dividen* dengan jumlah yang besar bagi agar dapat menarik investor. Pada kategori kedua perusahaan selalu membagikan *cash dividen* turun untuk setiap tahunnya. Hal ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham yang akan berpengaruh terhadap minat investor.

5.1.2 Perkembangan Harga Saham Pada Saat Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen

Setelah pengumuman dividen akan terjadi perubahan harga saham, dimana harga saham tersebut bisa mengalami kenaikan, penuruna, atau tidak mengalami perubahan (tetap). Perubahan harga saham pada ke 12 perusahaan manufaktur yang membagikan *cash Dividen* naik pada tahun 2008-2012 berlangsung mengalami perubahan naik, turun dan tetap. Tidak ada satu perubahan yang cenderung naik terus setiap tahunnya atau juga turun terus setiap tahunnya. Ini menunjukkan dinamisnya pasar saham manufaktur di pasar Indonesia.

5.1.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian dan pengujian dapat dikemukakan bahwa paradigma yang menganalisa perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *ex-dividend date* di BEI serta pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham pada masing-masing perusahaan, dimana:

1. Dari 12 perusahaan yang membagikan *cash dividen* naik ada delapan perusahaan yang memiliki hasil uji hipotesis *Ha* diterima yaitu perusahaan dengan kode LION, BUDI, EKAD, BRNA, IGAR, INDF, KLBF dan MRAT. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *Ex-dividend date* pada kategori *cash dividen* naik periode 2008-2012. Sedangkan untuk perusahaan dengan kode INTP, SMGR, GYDR dan DLTA mendapatkan hasil uji hipotesis *Ho* diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *Ex-dividend date* pada kategori *cash dividen* naik periode 2008-2012.

2. Dari enam perusahaan yang membagikan *cash dividen* turun ada dua perusahaan yang memiliki hasil uji hipotesis *Ha* diterima yaitu perusahaan dengan kode AUTO dan BRAM. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *Ex-dividend date* pada kategori *cash dividen* turun periode 2008-2012. Sedangkan untuk perusahaan dengan kode LMSH, SMSM, IKBI dan MERK mendapatkan hasil uji hipotesis *Ho* diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah *Ex-dividend date* pada kategori *cash dividen* turun periode 2008-2012.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengumuman dividen tunai dapat dijadikan referensi dalam melihat dan memprediksi perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang membagikan *cash dividen* naik maupun *cash dividen* turun. Untuk itu maka setiap pelaku investor sebaiknya memperhatikan pengumuman dividen tunai sebelum mengambil keputusan pembelian saham pada perusahaan manufaktur.
2. Pada perusahaan manufaktur ternyata lebih resisten terhadap pengumuman dividen tunai, ini dimungkinkan stabilnya harga saham manufaktur dipasaran. Untuk itu pelaku investor sebaiknya bisa mengabaikan pengumuman dividen tunai pada saham manufaktur sebelum pembelian saham perusahaan tersebut.